

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan musik, salah satu metode yang populer dan dikenal di dunia adalah metode *Suzuki*. Metode *Suzuki* adalah pendekatan khusus dalam pendidikan musik, yang dikenal terutama untuk pengajaran instrumen-instrumen klasik seperti biola, piano, gitar, dan lainnya. Indonesia adalah salah satu negara yang banyak menerapkan metode *Suzuki* ini, terutama oleh para guru musik. Metode ini menekankan pembelajaran musik sejak usia dini, mirip dengan pembelajaran bahasa ibu. Siswa diajarkan melalui pendekatan mendengar, meniru, dan berulang-ulang. Pengajaran ini melibatkan peran orang tua dalam proses pembelajaran.

Banyak guru musik menggunakan metode *Suzuki* dalam mengajar *strings*. Mayoritas sekolah musik mulai dari tempat kursus hingga Sekolah Menengah Musik telah banyak juga menggunakan metode *Suzuki* dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam memilih bahan lagu yang tepat untuk murid.

Shinichi *Suzuki*, orang yang mengembangkan Metode *Suzuki*, lahir pada tanggal 17 Oktober 1898 di Nagoya, Jepang. Pada umur 17 tahun, Shinichi *Suzuki* mulai belajar violin secara mandiri. Ia belajar violin karena terinspirasi oleh seorang pemain biola terkenal bernama Mischa Elman, setelah mendengarkan rekamannya yang membawakan karya Ave Maria dari Franz Schubert. *Suzuki*

begitu takjub bahwa ternyata biola dapat menghasilkan suara yang begitu indah, sebelumnya ia mengira bahwa biola hanyalah sebuah mainan.¹

Suzuki sepanjang hidupnya mengabdikan diri untuk hanya fokus terhadap anak-anak Jepang yang membutuhkan perhatian dan memiliki kesempatan untuk mau meningkatkan kreativitas. *Suzuki* mengamati bahwa menurutnya anak-anak dapat berbicara fasih saat menggunakan bahasa ibu dengan baik. Oleh sebab itu, *Suzuki* menerapkan pembelajaran musik melalui pendekatan bahasa ibu, atau lebih dikenal dengan istilah *Mother Tongue*. Menurut Ratna Nisrina Pusoitasari, bahwa bahasa ibulah yang akan diucapkan oleh seseorang tanpa berpikir berkali-kali. Seolah bahasa ibu itu sudah menjadi satu dengan diri orang tersebut. Cara bahasa ibu ini membuat individu satu dengan lainnya saling mengenali dan saling berkomunikasi, serta menjadi media untuk memahami lingkungan sosial di sekitarnya.² Metode pembelajaran dengan pendekatan bahasa ibu ini pada lembaga pendidikan musik telah menjadi bagian utama yang penting di dalam proses belajar mengajar yang diterapkan kepada anak didik.

Suatu lembaga Pendidikan yang berkualitas, apakah lembaga formal atau pun non-formal pada umumnya memiliki proses pembelajaran yang baik. Pengertian proses pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain,

¹ Starr, William and Constance. "To Learn with Love". Miami, FL: Summy-Birchard, Inc, 1983.

² Ratna Nisrina Puspitasari, "Definisi Bahasa Ibu dan Identitas Budaya yang Melekat", 2021.

pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dalam pengertian lain, proses pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan keterampilan seseorang.

Pembelajaran musik pada lembaga musik dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non- formal. Menurut silabus Kemendikbud di Indonesia, pembelajaran musik formal terdapat pada pembelajaran tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah atas (SMA). Sedangkan, Pendidikan non formal dapat diperoleh melalui lembaga khusus musik maupun tempat bagi individu yang ingin mengembangkan kemampuan atau keterampilan dalam bermusik.

Sekolah khusus SMK musik XYZ di Tangerang Selatan atau lebih dikenal dengan SMM (Sekolah Menengah Musik) adalah milik salah satu musisi legendaris ternama (Doktor musik pertama di Indonesia). SMM di Indonesia telah memiliki beberapa cabang sekolah di beberapa tempat, antara lain di Jakarta, Yogyakarta dan Medan. SMM ini memiliki sistem pembelajaran dengan membagi 60% pelajaran musik, dan 40 % pelajaran musik untuk konsentrasi mayor instrumen yang dapat dipilih, SMM membuka semua alat musik yang berbasis orkestra mulai dari *strings*, instrumen tiup, vokal, dan lainnya.

Setiap lembaga pembelajaran formal memiliki silabus untuk mencapai target yang ingin dicapai oleh para siswa dan siswinya. Pengertian Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi

pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.³

SMM XYZ memiliki silabus yang berisi lagu atau bahan karya yang menjadi target belajar siswa di setiap tingkatan kelas mulai dari tahun pertama pembelajaran (kelas 10) hingga akhir pembelajaran (kelas 12). Pada pembelajaran di SMM XYZ selain memakai kurikulum *Suzuki*, SMM XYZ juga menggunakan buku-buku lainnya untuk menyeimbangkan dan melengkapi pengembangan teknik bermain agar dapat memperlancar saat bermain dengan karya-karya utama dari *Suzuki*. Beberapa buku yang digunakan untuk mengembangkan teknik bermain yaitu mulai dari teknik kekuatan dan kelincahan jari, teknik bermain oktav dan lainnya. Beberapa buku tersebut adalah *Wolfhart etudes* dan *Kayser etudes* untuk instrumen violin dan viola. Sedangkan untuk buku pembelajaran instrumen cello dan kontrabass beberapa bukunya menggunakan *Dotzauer etudes*, *Sebastian Lee etudes melodiques*, dan *David Popper etudes*.

Suzuki mengatakan bahwa suatu instruksi dan pelatihan yang sekeras apapun tidak akan mencapai hasil yang bagus, apabila ada sesuatu yang salah dari penerapan metode yang digunakan. Hal inilah yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.⁴

Jika pembelajaran memilih untuk menggunakan suatu metode, maka pembelajaran akan mengikuti setiap petunjuk dari metode tersebut. Demikian juga untuk pembelajaran *strings* melalui metode *Suzuki*, maka harus mengikuti setiap

³ Departemen Pendidikan Nasional, "Pengembangan Silabus", 2005.

⁴ Kara, Eubanks, "Essays in Theory and Practice of the Suzuki Method", 2014.

petunjuk dari metode *Suzuki* itu secara keseluruhan. Penerapan dalam menggunakan metode secara keseluruhan yang dimaksud adalah menggunakan buku *Suzuki Violin atau Cello School Volume 1* dengan CD dan rekaman lagu yang telah menjadi satu paket dalam pembelajaran serta memahami filosofi mengajar dalam pengajaran *Suzuki*, sehingga dapat mengurangi kendala dalam pembelajaran *strings*.

Dalam mata pelajaran mayor *strings* metode yang digunakan untuk mempelajari mata pelajaran ini adalah metode *Suzuki* atau *Suzuki Method*. Sekolah SMM XYZ dalam mata pelajaran mayor *strings* tidak hanya menggunakan buku *Suzuki* sebagai bahan pembelajaran. Pendekatan metode *Suzuki* juga dipakai dalam beberapa pembelajaran lainnya walaupun menggunakan buku selain buku *Suzuki*. Dalam penerapan metode *Suzuki* di Sekolah ini tidak semua unsur-unsur metode *Suzuki* diterapkan dengan baik. Walaupun demikian secara umum metode *Suzuki* diterapkan di Sekolah ini, sebagai contoh acuan adalah penggunaan buku *Suzuki Strings Volume 1*, di dalamnya terdapat tahapan-tahapan yang mudah untuk dipahami.

Orang tua, murid, guru atau pengajar adalah 3 (tiga) faktor penting penentu keberhasilan pembelajaran, dan metode *Suzuki* adalah salah satu yang paling efektif membantu keberhasilan ini. Hubungan ketiganya seharusnya aktif terlibat dan saling menunjang dalam proses belajar mengajar. Orang tua peserta didik yang dilibatkan secara aktif akan membuat peserta didik menjadi lebih nyaman dan merasakan adanya dukungan penuh dalam belajar. Ketika menggunakan buku *Suzuki* maka para peserta didik juga harus mengikuti setiap langkah-langkah yang dijelaskan oleh buku tersebut agar pembelajarannya dapat

berjalan dengan baik dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh panduan buku *Suzuki*.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam proses pembelajaran strings di SMM XYZ dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang tepat, oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penerapan metode Suzuki di sekolah SMM XYZ. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka kemudian dapat diuraikan pernyataan sebagai berikut: “Bagaimana penerapan metode *Suzuki* pada tingkat SMK dalam pembelajaran *strings* di Sekolah Mengengah Musik XYZ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian deskriptif mengenai penerapan metode *Suzuki* pada pembelajaran di SMM XYZ memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah Mengetahui proses pembelajaran penerapan metode *Suzuki* dalam pembelajaran *strings* pada tingkat SMK di SMM XYZ.

1.4 Ruang Lingkup

Agar penelitian ini terfokus, maka peneliti membatasi penelitian pada penerepan pembelajaran dengan motode *Suzuki* di SMM XYZ Tangerang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ilmiah mengenai metode pembelajaran *Suzuki* agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Oleh sebab itu penelitian mengenai penerapan metode pada pembelajaran *strings* dapat menjadi pengetahuan dan evaluasi tentang penerapan metode *Suzuki* ini. Manfaat penelitian penerapan metode *Suzuki* pada pembelajaran *strings* tingkat SMK di SMM XYZ dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis dalam penelitian ini adalah mengetahui hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dan juga wawasan bagi para pembaca khususnya bagi para pengajar musik instrumen *strings*.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Manfaat bagi SMM XYZ adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajarann *strings* pada tingkat SMK di SMM XYZ.
 - b. Manfaat bagi pengajar adalah mempermudah bagi para pengajar untuk memilih bahan lagu untuk digunakan sebagai pembelajaran. Manfaat lainnya bagi pengajar adalah dapat menggunakan metode *Suzuki* menjadi lebih terstruktur agar pembelajaran mencapai target yang telah direncanakan oleh SMM XYZ.
 - c. Manfaat bagi para peserta didik adalah membuat *progress* pembelajaran *strings* menjadi lebih fokus dan mempermudah untuk dimengerti dalam proses pembelajaran.
 - d. Apabila penelitian ini berhasil, penelitian ini akan menjadi acuan bagi peneliti lanjutan untuk dikembangkan agar menjadi lebih baik.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini disusun dengan menggunakan sistematika penulisan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dimulai dengan penjelasan mengenai latar belakang penelitian yang berjudul. **PENERAPAN METODE SUZUKI PADA MATA PELAJARAN MAYOR STRINGS DI SEKOLAH SMM XYZ**, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai acuan untuk merancang dan mengembangkan tugas akhir yang meliputi teori mengenai pembelajaran musik terutama pada instrumen *strings*, dan latar belakang metode *Suzuki* dan penerapannya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang akan dipakai dalam pembahasan penelitian, dan deskripsi narasumber.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis data dan pembahasan keseluruhan penelitian yang didapat dari hasil wawancara dan studi pustaka.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang membahas kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis hasil penelitian dan juga saran yang dapat digunakan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

